



KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA POKOK BAHASAN OPERASI HITUNG CAMPURAN PADA SISWA KELAS IV SDN TLONTORAJA 04 PASEAN MELALUI PEMBELAJARAN DUTI-DUTA (*TWO STAY TWO STRAY*)

Oleh:
HERNILAWATI
NIM. D04208055

Jurusan Pendidikan Matematika
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

ABSTRAK

Permendiknas No.22 menjelaskan bahwa matematika bertujuan agar siswa dapat mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, table, atau diagram untuk memperjelas keadaan atau masalah. Sehingga komunikasi dalam pembelajaran matematika perlu diberikan agar siswa dapat menyampaikan idenya. Melalui pembelajaran duti-duta (*two stay two stray*) diharapkan siswa mampu mengkomunikasikan matematika dalam menyelesaikan soal cerita.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematika dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan operasi hitung campuran pada siswa kelas IV SDN Tlontoraja 04 Pasean melalui pembelajaran duti-duta (*two stay two stray*). Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Tlontoraja 04 Pasean yang terdiri dari 12 siswa yang di ambil secara acak, dan untuk wawancara dilihat dari hasil tes tulisnya.

Hasil penelitian sebagai berikut: yakni Subjek yang berinisial S_2 , S_3 , S_9 , dan S_{10} memenuhi semua indikator komunikasi matematika dengan melihat pada sistematika dan keterincian dalam melakukan penyelesaian soal cerita, yaitu dengan cara yang paling mudah dan melaksanakan penyelesaian dengan langkah-langkah yang benar dan jelas. Sedangkan subjek yang berinisial S_1 , S_5 , S_6 , S_8 dan S_7 hampir memenuhi semua indikator komunikasi matematika dalam melakukan penyelesaian soal cerita, yakni melaksanakan penyelesaian dengan langkah-langkah yang benar tapi kurang jelas. Lain halnya dengan subjek yang berinisial S_4 , S_{11} dan S_{12} tidak memenuhi semua indikator komunikasi matematika dan melakukan penyelesaian dengan langkah-langkah yang salah.

Kata kunci: komunikasi matematika, pembelajaran duti-duta (*two stay two stray*)



KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul kemampuan komunikasi matematika dalam menyelesaikan soal cerita pokok bahasan operasi hitung campuran pada siswa kelas IV SDN tlontoraja 04 pasean melalui pembelajaran duti-duta (*two stay two stray*) dengan baik. Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S-1 pada Jurusan Pendidikan Matematika (PMT) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Sunana Ampel Surabaya.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul A'la, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Sunan Ampel Surabaya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak. Dr. H. A. Saepul Hamdani, M.Pd. Selaku Ketua program studi Pendidikan Matematika.
4. Ibu Yuni Arrifadhah, M.Pd. Selaku Pembimbing Skripsi, terima kasih atas bimbingan dan kemudahan yang Ibu berikan pada penulis.



5. Bapak Bambang Sulistiono, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDN Tlontoraja 04 Pasean, terima kasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di SDN yang bapak pimpin.
6. Ibu S.Rahmaniyah selaku guru kelas IV yang sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, bantuan serta waktunya untuk penulis.
7. Semua guru-guruku yang senantiasa memberikan cahaya ilmu bagi penulis, semoga segala ilmu yang anda berikan menjadi penerang dalam kehidupan kami.
8. Teman-temanku PMT'2008 yang selalu membantu dan memberi suport dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan berkah dan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari segi penyajian dan penulisan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak yang bersifat membangun.

Surabaya,

2013

Penulis